

PENDIDIKAN

Melicinkan Jalan 4 Tahun

Pembaharuan kurikulum Sarmud 4 th di FTE Satya Wacana mulai berjalan. Dipikirkan juga industri-industri elek tronika di Indonesia yang bersedia menampung alumni-alumni tanpa ijazah negara karena sulit lulus ujian negara.

PEMBAHARUAN kurikulum Sarjana (Muda) 4 tahun di Fakultas Teknik-Elektro Satya Watjana, mulai berjalan tahun ini, tanpa huru-hara seperti yang terjadi di ITB awal tahun ini (TEMPO, 21 April 1973). Masalahnya memang lain. Kalau ITB mulai mentrapkan kurikulum baru itu setelah berpuluh-puluh tahun bergumul dengan sistem lama yang berakibat menumpuknya mahasiswa-mahasiswa di tingkattingkat terakhir, maka FTE Satya Watjana yang baru berusia 5 tahun belum sempat dihimpit persoalan itu. Karena itu begitu pimpinan fakultas, para pengajar dan Senat Mahasiswa sepakat untuk merubah memperpanjang dan membulatkan pendidikan Sarjana Muda 3 tahun menjadi 4 tahun, tidak banyak kesulitan yang ditemui.

Arus lemah & kuat Namun itu tidak berarti, bahwa perubahan kurikulum di Fakultas Teknik Swasta itu teretus lantaran lahat menyontek ide-ide dari jalan Ganesha, Bandung. Sebagai Fakultas Swasta yang mencoba patuh pada ketent uan-ketentuan Koperti di wilayah itu, pada mulanya para pimpinan fakultas dan dosen mencoba berkiblat pada Fakultas Teknik . Universitas Gajah Mada (meskipun modal dan sejarah pendirian Fakultas itu, berbeda banyak dengan yang jadi kiblat). FTE didirikan tahun 1968, sebagai satu penyimpangan dari FIPIA Satya Watjana jurusan IlmuAlam, yang setahun kemudian membubarkan diri. Rupanya modal pengajar dan laboratorium yang ada, lebih memungkinkan pendidikan Teknik-Elektro "arus lemah" alias Elektronika. Dan itulah yang dijadikan sasaran utama, dengan membatasi diri pada pendidikan Sarjana Muda dalam tahap pertama. (Sebagai perbandingan Fakultas Teknik Gajah Mada jurusan Listrik, dalam sejarah dan kurikulumnya lebih berkiblat pada Teknik Listrik Pembangkitan Tenaga dan Transmisi, atau yang dulu biasa disebut "arus kuat").

Walhasil, ketika kesempatan Ujian Negara diberikan pada 11 mahasiswa FTE Satya Watjana Januari tahun lalu hanya satu orang yang lulus. Staf pengajar Satya Watjana yang terheranheran menyaksikan kegagalan itu, minta ditunjukkan hasil-hasil Ujian Negara yang diselenggarakan Gajah Mada itu. Dengan halus permintaan itu ditolak, sebab toh pertengahan dan awal tahun berikutnya kesempatan Ujian Negara akan diberikan lagi pada yang belum berhasil. Namun pil pahit yang cuma sekali terpaksa ditelan pimpinan dan mahasiswa Fakultas Teknik swasta, membuat mereka berpikir panjang untuk mengeluarkan biaya Ujian Negara yang berjumlah puluhan ribu rupiah itu sekali lagi. Akhirnya diputuskan: tanpa Ujian Negara. FTE jalan terus. Dan jalan terus itu bagi Satya Watjana mengakhiri kompromi antara cita-cita Satya Watjana dan kehendak Koperti yang berkiblat ke Gajah Mada. Konsekwensinya: menyusun kembali kurikulum baru yang didasari modal dana dan tenaga yang ada, dan diarahkan pada kebutuhan pasaran tenaga kerja di Indonesia.

Kembang tulip. "Program tahun lalu itu masih terpengaruh pada tradisi Eropa Kontinental", ujar F.L. van Emmerick, 11. Eng. Sc., Sekretaris FTE Satya Watjana dalam penjelasannya pada TEMPO. "Tradisi itu sudah tidak sesuai dengan kebutuhan negara berkembang seperti Indonesia". Lantas apa wujud kebutuhan itu ? al ini dijawab oleh warga negara Australia kelahiran Salatiga itu dengan cukup lancar: "Kalau di negara-negara maju Universitas-Universitas banyak mengadakan penelitian yang bertolak dari teori-teori murni, kita di sini tinggal menyesuainya dengan kebutuhan dan keinginan di Indonesia". Pelaksanaannya tidak Semudah mengatakannya, sebab ternyata "masih banyak pengetahuan teknologi yang belum dimanfaatkan". Dan itulah dia, tantangan yang dihadapi sarjana-sarjana teknik di Indonesia.

Hampir 6 bulan dibutuhkan para pimpinan dan staf pengajar Satya Watjana untuk merumuskan kurikulum baru itu, lengkap dengan silabusnya. Seorang dosen FTE yang juga menjadi salah satu promotor paling gigih bagi pembaharuan kurikulum itu, Ir Theo van Beusekom (30 th), selama cutinya di Negeri Belanda mengikuti pasangsurutnya rapat-rapat di Salatiga melalui hubungan surat menyurat. Sekaligus juga berembug dengan para akademisi dan swasta di Negeri Belanda untuk menyumbangkan ide, dana dan peralatan laboratorium yang dibutuhkan. Hasil rapat-rapat maraton dan lobbying itu tidak percuma, sebab awal tahun ini kurikulum baru sudah siap ditrapkan. Sementara itu laboratorium Bakerfakta (Badan Kerjasama Fakultas-Fakultas Eksata) Satya Watjanapun semakin komplit peralatannya berkat bantuan United Board for Christian Higher Education in Asia di New York, Technische Hoogeschool Delft, Aktiekomitee Vrije Universiteit Amsterdam, serta sumbangan-sumbangan lain dari kalangan swasta dan pemerintah negeri kembang tulip itu.

Dan yang tidak kalah pentingnya: hubungan langsung dengan berbagai lembaga dan industri elektronika di Indonesia, yang bersedia menampung lulus2n-lulusan Teknik Elektro Satya Watjana tanpa selembat kertas ijazah negara. Hal ini sudah dirintis sejak tahuntahun pertama berdirinya fakultas teknik swasta itu --misalnya kesempatan kerja yang telah diberikan oleh Philips-Ralin, Lembaga Elektroteknika Nasional dan instansi-instansi lain. Semua persiapan itulah yang lebih memungkinkan lebih banyak mahasiswa di sana -- menyelesaikan 3% tahun masa kuliah plus 6 bulan kerja praktek untuk menggondol pengakuan Sarjana Muda dari almataternya, dan dengan prosentase gugur sekolah drop-outs) yang kian merendah.



POKOK & TOKOH

Menolak tuduhan menikah

John marcus pattiasina, 59, perwira tinggi yang mengepalai proyek-proyek Pertamina dituduh putrinya jeanne akan menikah dengan aidah mustapha, 22. namun ia menolak tuduhan tersebut, walaupun aidah telah diberinya rumah.

KOLOM

Bulutangkis

Bulutangkis digemari masyarakat Indonesia. Permainannya memerlukan konsentrasi penuh dan menyatu seluruh aspirasi, seperti halnya perang dan politik. Bulutangkis menggetarkan hati Taufiq Ismail.

TempoInteraktif

Pendidikan

[Calon Rektor ITB Dilarang Kampanye](#)

Jakarta

[Hari Ini, Jakarta Berawan Diselingi Hujan](#)

Jakarta

[Hari Ini, Kedutaan Malaysia Jadi Sasaran Demo](#)

Info_memo_bisnis

[Garda Oto Xperience Moments di Karawaci](#)

Info_memo_bisnis

[Undian Rp 8 Miliar](#)

Info_memo_bisnis

[Paparan Publik 2009](#)

Info_memo_bisnis

[Bagikan Dividen 20%](#)

Info_memo_bisnis

[Kuatkan Bisnis Logistik](#)

Info_memo_bisnis

[Bakti Sosial Ulang Tahun Ke-13](#)

Info_memo_bisnis

[Hadir di Kawasan Bisnis Utama](#)